

BAB VI. KESIMPULAN

Festival seni virtual JICAF dapat terlaksana dengan lancar walaupun dengan keterbatasan ruang dan gerak akibat pandemi covid-19. Dibalik teknologi yang memudahkan, sinergi yang terjalin antara ISI Yogyakarta sebagai tuan rumah dan perguruan tinggi mitra memberikan luaran yang memiliki nilai yang sama secara universal yakni menyatukan gagasan terkait isu seni menanggapi realitas baru, saat dan pasca pandemi.

Kesamaan nilai menjadi salah satu faktor terjalinnya hubungan kolaborasi yang sinergis. Faktor yang kedua adalah hubungan kerjasama yang telah terjalin sejak kurun waktu yang cukup lama. Hal ini memudahkan setidaknya tiga unsur yaitu komunikasi, kepercayaan, dan komitmen. Dalam festival JICAF, perguruan tinggi yang gagal menjadi mitra disebabkan oleh kendala komunikasi sehingga kolaborasi pun tidak dapat diteruskan. Sedangkan bagi perguruan tinggi mitra yang mampu berkomunikasi dengan baik maka kepercayaan serta komitmen terhadap rangkaian acara bisa dibangun hingga menciptakan tujuan bersama.

Meski festival JICAF menjadi festival kolaboratif yang memiliki bentuk sederhana, sporadis dan hanya mengandalkan hubungan yang organik, namun kolaborasi ini dapat menjadi ekosistem baru yang mampu dipertahankan dalam jangka panjang. Dengan segala keterbatasan, hubungan yang sinergis akan menemukan strategi dan menciptakan nilai baru. Seperti halnya makna konektivitas yang merupakan hasil dari strategi dalam upaya kurasi karya yang dipamerkan dalam festival seni JICAF. Tentu saja makna konektivitas ini menjadi gagasan baru yang dipahami tidak hanya oleh kurator dari tuan rumah saja melainkan menjadi kesepakatan bersama dengan perguruan tinggi mitra.

Festival virtual JICAF dapat dijadikan *pilot project* untuk festival seni virtual mendatang, hanya saja perlu evaluasi untuk lebih memberi cukup waktu melakukan koordinasi internal, sehingga dapat menghindari miskonsepsi terhadap perguruan tinggi mitra. Selain itu perlu pengembangan *website* yang lebih atraktif, khususnya untuk mengenalkan negara tuan rumah, mengingat pada pembahasan dijelaskan bahwa festival internasional memiliki fungsi sebagai wisata dan pemasaran bagi negara tuan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andersson, T. D., & Getz, D. (2008). Stakeholder management strategies of festivals. *Journal of Convention and Event Tourism*, 9(3), 199–220. <https://doi.org/10.1080/15470140802323801>.
- Erwin, Sianturi. (2020). Manajemen Festival Musik Kampus Virtual di IAKN Manado. *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*. Vol. 1 No. 2.
- Castells, M. (2011). A network theory of power. *International Journal of Communication*, 5(1), 773–787.
- Covey, S. R. (2011). The seven habits of highly effective people. (Vol. 2, Issue 2, p. 8). <https://doi.org/10.1177/019263659207654222>.
- Flick, Uwe., Ernst von Kardoff, & Ines Steinke. (2004). *A Companion to Qualitative Research*. London: SAGE Publication.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Getz, D., Andersson, T., & Larson, M. (2007). Festival stakeholder roles: Concepts and case studies. *Event Management*, 10(2–3), 103–122. <https://doi.org/10.3727/152599507780676689>.
- Kim, Soyeon. (2018). *Virtual Exhibition and Communication Factors*. London: Routledge.
- Larson, M. (2002). A political approach to relationship marketing: Case study of the Storsjöyran Festival. *International Journal of Tourism Research*, 4(2), 119–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jtr.366>.
- Maulina, Rini., Sabana, Setiawan., Damayanti, Nuning. (2019). E Gallery untuk Pameran Daring Studi Kasus: Karya Seni Rupa Indung. *Seminar Nasional Sandyakala*. ISI Denpasar.
- Ratna K, Maulina, & Saptatita, Henny D N. (2020). Museum dalam Budaya Digital: Ketika Seni dan Budaya Menjadi Lebih Bermakna di Masa Covid-19 (Studi Kasus: Tur Virtual Reality Museum dalam Platform Google Arts & Culture). *International Seminar on Language, Education, and Culture (ISOLEC)*. Universitas Negeri Malang.
- Richards, G. (2007). *Cultural Tourism Global and Local Perspectives Cultural Tourism Global and Local Perspectives Library of Congress Cataloging-in-Publication Data (G. Richards (ed.))*. The Haworth Press, Inc.